

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk sekitar 257,9 juta jiwa, yang berarti Indonesia memiliki modal tenaga kerja yang melimpah, namun hal ini juga bukan tidak mungkin akan menimbulkan tingkat kesempatan penduduk yang menganggur menjadi tinggi, jika tidak diiringi dengan pertumbuhan lapangan kerja. Hingga saat ini jumlah penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini disebabkan karena peningkatan angka kelahiran yang lebih cepat dari pada angka kematian (BPS 2017)

Tahun ke tahun, semakin banyak wanita yang berperan ganda. Sebagian wanita bekerja, karena tuntutan ekonomi. Kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa wanita untuk ikut bekerja membantu suaminya dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan. (Susanti dkk 2013). Dengan permasalahan yang muncul, maka peran ganda yang harus dilakukan oleh wanita yakni peran dalam rumah tangga selaku ibu rumah tangga yang harus mempersiapkan kebutuhan anggota keluarga dan peran dalam kegiatan ekonomi guna membantu ekonomi rumah tangga (Rosnita dkk 2014)

Saat ini semakin banyak kaum wanita yang bekerja, baik bekerja sebagai karyawan, guru, pegawai, maupun bekerja di industri. Jumlah paling banyak wanita yang bekerja adalah pada bidang industri, baik industri menengah, maupun industri mikro atau rumah tangga. Hal ini tak lepas dari berbagai faktor tadi, yang

mengakibatkan kaum wanita saat ini tak hanya berperan menjadi Ibu rumah tangga.

Usaha kerajinan rumah tangga merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri rumahan. Industri kerajinan ini tersebar di seluruh daerah di Indonesia, baik usaha kerajinan dalam skala besar ataupun dalam skala kecil. Usaha kerajinan rumah tangga merupakan usaha sebagian masyarakat karena dapat memberi peluang kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga, dimana ia dapat mengerjakannya sambil mengawasi anak-anaknya di rumah. Aktivitas wanita untuk memperoleh penghasilan pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Salah satu industri rumah tangga yang memberikan peluang usaha ibu rumah tangga adalah industri emping melinjo. Industri ini banyak diminati oleh wanita atau ibu rumah tangga dan menjadi pilihan kerja dipedesaan. Faktor tersebut terjadi, karena menurut ibu rumah tangga di pedesaan selain sumber daya bahan baku yang cukup melimpah, pengolahan emping melinjo juga cukup mudah. Salah satu daerah yang banyak dijumpai para pengrajin dari industri rumah tangga emping melinjo adalah Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 Kecamatan. Dari Jumlah tersebut, 3 Kecamatan diantaranya merupakan industri pengrajin emping melinjo dan jumlah terbessar pengrajin emping melinjo di Kecamatan Ambal. Berikut merupakan data jumlah industri pengrajin emping melinjo.

Tabel 1. Banyaknya pengrajin emping melinjo per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, tahun 2016

Kecamatan	Pengrajin Emping Melinjo (Jiwa)
Ambal	2522
Kutowinangun	59
Mirit	359

BPS, 2016

Dengan adanya industri rumah tangga emping melinjo, maka secara langsung dapat membuka peluang kerja bagi para wanita dan ibu rumah tangga dan membantu menambah pendapatan keluarga. Besarnya pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita ini tergantung pada seberapa banyak produksi yang dibuat. Semakin banyak emping melinjo yang dibuat, bahan baku yang selalu tersedia, dan pendistribusian yang lancar, serta penjualan yang cukup tinggi, maka pendapatan yang diperolehpun semakin banyak, begitu sebaliknya.

Pengrajin emping melinjo juga belum memperhitungkan besarnya pendapatan yang diterima sebagai pengrajin emping melinjo dari besar waktu yang dicurahkan. Bagi wanita, dengan ada pekerjaan sebagai pengrajin emping melinjo, mereka memperoleh secara langsung tambahan pendapatan untuk membantu pendapatan keluarga. Pengrajin emping melinjo harus bisa membagi waktu agar fungsinya sebagai ibu rumah tangga dan membantu mencari nafkah dapat terwujud sesuai harapan. Sehingga curahan waktu kerja wanita terdiri dari dua macam, yang pertama peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan yang kedua sebagai pencari nafkah tambahan atau peran pokok yang menghasilkan penerimaan (Rosnita dkk 2014)

Industri pengrajin emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen umumnya merupakan industri rumah tangga yang

sebagian besar tenaga kerjanya wanita. Industri rumah tangga emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen sudah ada sejak dahulu dan sudah turun temurun, dan proses pembuatannya pun masih dilakukan secara tradisional.

Dahulu pengrajin emping melinjo adalah buruh, yang upahnya hanya sedikit, tetapi seiring waktu, pengrajin emping melinjo sekarang sekarang tidak lagi sebagai buruh, tetapi mulai mengolah sendiri dengan membeli bahan baku di pasar, kemudian diolah dan setelah jadi kemudian dijual kembali ke pasar. Walaupun usaha ini merupakan usaha yang masih bersifat tradisional dalam proses pembuatan akan tetapi Industri pengrajin emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen masih bisa bertahan hingga saat ini . Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian tentang curahan waktu kerja wanita pengrajin emping melinjo dan kontribusi pendapatan emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan, Ambal, Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya curahan waktu kerja wanita pada pengrajin emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui kontribusi pengrajin emping melinjo untuk pendapatan keluarga

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi pemerintah, diharapkan dalam hal ini pemerintah mampu memberikan sumbangan penyusunan dan kebijakan terhadap industri rumah tangga

terutama industri emping melinjo di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

2. Bagi pengusaha, diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan industri rumah tangga emping melinjo.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk memahami secara mendalam akan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita.